

Partisipasi Perempuan Dalam Pertumbuhan Ekonomi Kebijakan Regulasi Dalam Mendorong Partisipasi Ekonomi Perempuan

Muhammad Parama Iswara¹, Yahya Duta Maulana², Moch Alief Rofiq³, Najwan Aufa Athailla⁴, Willy Wisky Satria⁵, Ahmad Faerul Qodri⁶

^{1,2,3,4,5,6}Telkom University Purwokerto

rofiqalief@gmail.com ; faerulqodri11@gmail.com ; najwanaufaathailla@gmail.com
; yahyadutamaulana@gmail.com ; paramaiswara1@gmail.com ; satriawilly923@gmail.com

Abstrak

Pembangunan ekonomi di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan signifikan dalam beberapa dekade terakhir, dengan perempuan memainkan peran yang semakin penting. Meskipun kontribusi perempuan terhadap ekonomi nasional semakin diakui, berbagai tantangan struktural dan kebijakan masih membatasi partisipasi penuh mereka

Kata Kunci: Pembangunan Ekonomi, Ekonomi Nasional, Peran perempuan, Kebijakan

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi di Indonesia telah berevolusi secara signifikan dalam beberapa periode terakhir, dengan perempuan yang memiliki peran penting dalam dinamika ini. Meskipun peran/kontribusi perempuan terhadap ekonomi dalam pandangan nasional telah diakui, berbagai tantangan struktural dan kebijakan masih menjadi batas atas keikutsertaan atau partisipasi mereka. Analisis ekonomi politik dan gender menjadi penting untuk ikut memahami bagaimana kebijakan ekonomi dan struktur sosial mempengaruhi peran perempuan dalam pembangunan ekonomi.

Perempuan di Indonesia terlibat dalam berbagai sektor ekonomi, mulai dari pertanian, industri dan layanan. Namun akses mereka terhadap sumber daya ekonomi, seperti lahan dan kredit, serta kesempatan untuk pelatihan dan pendidikan. Masih bisa dibilang cukup terbatas dibanding dengan laki-laki. Hambatan ini tidak hanya mengurangi produktivitas ekonomi, tetapi juga mempertahankan ketidaksetaraan gender yang telah lama ada. Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa meningkatkan partisipasi perempuan dalam ekonomi dapat secara signifikan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga dan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional

METODE

Menggunakan metode penelitian deskriptif-kuantitatif yang merupakan penelitian untuk memperlihatkan hasil dari suatu pengumpulan data kuantitatif atau statistik seperti survei dengan apa adanya, tanpa dihitung atau dilihat hubungannya dengan perlakuan atau variabel lain. Sumber yang digunakan yakni data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dengan pengisian kuesioner oleh beberapa responden dengan status pelajar, orang tua dan tenaga pendidik. Sedangkan, data sekunder diperoleh melalui literatur lain seperti jurnal atau artikel.

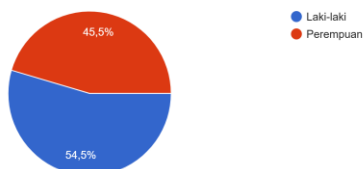
Teknik pengumpulan data serta instrumen meliputi observasi dan kuesioner. Kuesioner menggunakan media google form kepada responden melalui pengisian survei. Dengan jenis kuesioner campuran atau kuesioner terbuka dan tertutup yang dimana di dalam terdiri atas pertanyaan yang dijawab berupa pendapat dan ada juga dengan pilihan ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

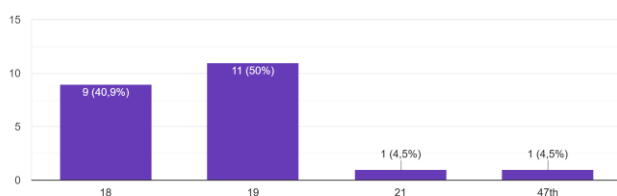
1. Identitas Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapat sebanyak 25 responden dengan gambaran identitas responden dilihat dari jenis kelamin, dan usia

Jenis Kelamin
22 jawaban



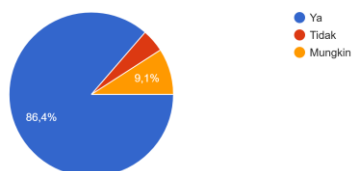
Usia
22 jawaban



2. Persepsi terhadap peran ekonomi perempuan.

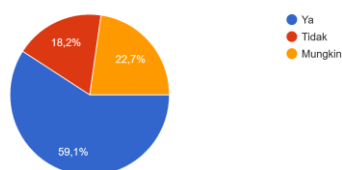
Sebanyak 22 responden telah mengisi. sebanyak 86,4% setuju bahwa perempuan memiliki peran penting dalam perekonomian.

Apakah Anda setuju bahwa perempuan memiliki peran penting dalam perekonomian?
22 jawaban



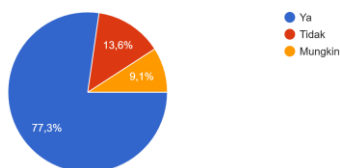
Sebanyak 59,1% setuju bahwa perempuan memiliki peluang yang sama dengan laki-laki dalam dunia kerja.

Apakah Anda merasa perempuan memiliki peluang yang sama dengan laki-laki dalam dunia kerja?
22 jawaban



Sebanyak 77,3% setuju bahwa lingkungan di sekitar mendukung perempuan untuk bekerja atau berwirausaha

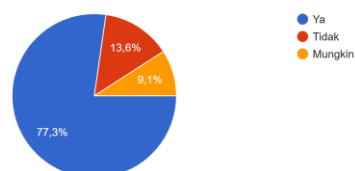
Apakah lingkungan sekitar Anda mendukung perempuan untuk bekerja atau berwirausaha?
22 jawaban



3. Pengetahuan masyarakat tentang kebijakan pemerintah

Sebanyak 77,3% responden mengetahui adanya kebijakan pemerintah terkait pemberdayaan perempuan.

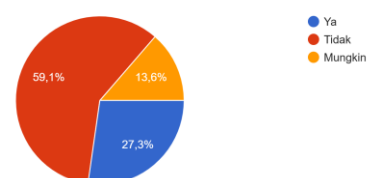
Apakah Anda mengetahui adanya kebijakan pemerintah terkait pemberdayaan ekonomi perempuan?
22 jawaban



4. Akses terhadap program pemerintah

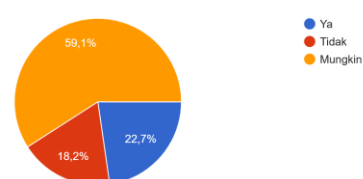
Sebanyak 50% menjawab tidak tahu, hal ini menunjukkan kurangnya pengetahuan bahwa pemerintah memiliki program untuk perempuan.

Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan atau program dari pemerintah yang mendukung ekonomi perempuan?
22 jawaban



Sebanyak 59,1 Persen memberikan respon bahwa tidak pernah mengikuti program dari pemerintah yang mendukung ekonomi perempuan.

Apakah program tersebut membantu meningkatkan keterampilan atau pendapatan Anda?
22 jawaban



Saran

Perekonomian Perempuan perlu di tingkatkan dan di prioritaskan lagi supaya kedepannya lebih maju dan berkembang. Agar dapat membuat kebijakan pemerintah lebih efektif dalam mendorong partisipasi perempuan, perlu fokus pada peningkatan kesadaran, menciptakan lingkungan yang aman dan inklusif. Dengan cara menyediakan akses yang lebih luas terhadap pendidikan dan pelatihan keterampilan untuk meningkatkan kapasitas dan kepercayaan diri perempuan untuk terlibat aktif dalam berbagai sektor.

Kesimpulan

Peran perempuan dalam pembangunan ekonomi Indonesia memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Berdasarkan hasil riset, masyarakat pada umumnya memahami pentingnya keterlibatan perempuan dalam sektor ekonomi. Namun, mereka masih menghadapi kendala dalam hal akses terhadap sumber daya, informasi, serta peluang kerja dan usaha. Walaupun banyak yang mengetahui adanya kebijakan pemerintah yang mendukung pemberdayaan perempuan, tingkat partisipasi aktif dalam program-program tersebut masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan keterlibatan nyata di lapangan.

Hasil ini sejalan dengan temuan dalam berbagai jurnal, yang mengindikasikan bahwa inisiatif pemerintah dan kegiatan pengabdian masyarakat berpotensi besar dalam memperkuat posisi perempuan di bidang ekonomi, selama diiringi dengan penyebaran informasi yang efektif, pelatihan yang memadai, serta penciptaan lingkungan yang mendukung kesetaraan.

Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih menyeluruh dan berkesinambungan untuk meningkatkan efektivitas kebijakan pemberdayaan perempuan, mulai dari edukasi publik, peningkatan keterampilan, hingga penghapusan hambatan struktural dan budaya yang selama ini membatasi peran perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alfarizi, M., Hanum, R. K., Firmansyah, A. A., & Wusqo, U. (2023). Digital Banking Dalam Akselerasi Pemberdayaan Ekonomi Womenpreneur Indonesia: Eksplorasi Sosial-Ekonomi Dan Peran LPS Berbasis PLS-SEM. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 2(2), 1-32.
2. Az-zahro, A. A., & Aisyah, S. (2024). Analisis Pengaruh Peranan Perempuan Dalam Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2022. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 8(3), 1210-1222.
3. Isaroh, S. N., & Pujiyanto, W. E. (2023). Peran Ojek Online Wanita Guna Menambah Perekonomian Keluarga. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(3), 92-103.
4. Kameli, E., & Julisatina, I. (2023). Faktor-Faktor Yang Memotivasi Partisipasi Kerja Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 11(1), 9-19.
5. Kurniasari, D. (2021). Partisipasi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Muslimah Di Sektor Informal Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Yang Berkelanjutan. *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(1), 75-88.
6. Permana, R., Sukmawati, D., & Dasipah, E. (2022). Peranan Faktor Sosial Ekonomi Dan Partisipasi Wanita Tani Dalam Kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Terhadap Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) (Suatu Kasus pada Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur). *Orchid Agri*, 2(1), 8-10.
7. Rahman Bayumi, M., Alfit Jaya, R., & Maratush Shalihah, B. (2022). Kontribusi Peran Perempuan dalam Membangun Perekonomian sebagai Penguatan Kesetaraan Gender di Indonesia. *Al Huwiyah Journal of Woman and Children Studies*, 2(2), 127-142.
8. Tou, R., Hafid, R., Dai, S. I. S., Moonti, U., Mahmud, M., & Sudirman. (2023). Pengaruh Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Bualemo Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 11280-11295.
9. Tisnandya, M., Esariti, L., & Sophianingrum, M. (2021). Kajian Partisipasi Perempuan Pada Perekonomian Keluarga Di Kampung Pelangi Randusari. *Jurnal Planologi*, 18(2), 164-176.

10. Wardana, R. I., & Magriasti, L. (2024). Analisis Ekonomi Politik dan Gender: Studi Kasus Peran Perempuan dalam Pembangunan Ekonomi di Indonesia. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 3(1), 40-46.
11. Wahid, A., & Athoillah, M. A. (2024). Peran Wanita dalam Pembangunan Ekonomi: Perspektif Ekonomi Islam. *Rayah Al-Islam*, 8(3), 661-679.
12. Amri, K., Fitri, C. D., Ikhsan, I., & Sani, S. R. (2023). Kontribusi Pendapatan Perempuan Dalam Menurunkan Tingkat Kemiskinan: Bukti Data Panel Di Provinsi Riau. *SELODANG MAYANG*, 1-14.